

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini maka jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan mendatangi langsung obyek yang akan diteliti guna mendapatkan data-data yang valid. Langkah yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara<sup>80</sup>. Sementara itu, Sugiyono menyebutkan penelitian lapangan yang dikenal dengan nama *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.<sup>81</sup> Berkaitan dengan penelitian ini, peneliti akan melakukan pengamatan langsung ke lapangan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang terkait mengenai Praktik Pembagian Waris di dukuh Pedak Desa Klumpit Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus dalam Perspektif Maqasidus Syariah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang tidak menggunakan data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar dan bukan angka<sup>82</sup>. Pendekatan kualitatif pada hakikatnya mengamati orang dalam hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.<sup>83</sup> Selain kegiatan tersebut juga melakukan aktifitas dengan masyarakat agar peneliti dapat memperoleh dan berhubungan dengan masalah yang diteliti.

---

<sup>80</sup> Basrofidan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) 58.

<sup>81</sup> Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Bru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 160.

<sup>82</sup> Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Loskadarya, 2011) 18.

<sup>83</sup> Lexy J Moelog, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 11.

## B. *Setting Penelitian*

Adapun penelitian ini dilaksanakan di Dukuh Pedak Klumpit Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Lokasi ini dipilih karena pada lokasi tersebut adalah salah satu desa yang dimana praktik pembagian harta warisanya dibagi sama rata, terkhusus untuk anak laki-laki dan perempuan dalam harta warisan yang berupa tanah atau bangunan rumah.

## C. *Subyek Penelitian*

Subyek penelitian merupakan sumber data di mana peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan dalam rangka penelitian. Menurut pengertian Suharsimi Arikunto, yang dimaksud subyek penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi subyek penelitian.<sup>84</sup> Berkaitan dengan penelitian ini, peneliti mendatangi orang yang terkait, tokoh agama untuk melakukan tahap wawancara.

## D. *Sumber Data*

Sumber data adalah tempat diperolehnya data. Dalam melaksanakan penelitian ini, diperlukan data yang perlu digunakan sebagai dasar untuk melakukan analisis dan pembahasan. Adapun sumber data yang digunakan yaitu:

### 1. *Data Primer*

Data Primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti yang langsung dari sumbernya, disebut juga data asli. Sumber data primer ini merupakan data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat yang akan diteliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari lapangan dengan cara melakukan wawancara kepada pihak yang terkait, tokoh agama dan orang yang dianggap pintar di dukuh tersebut, orang tertua yang bertempat tinggal di Dukuh Pedak dan Ketua Rt dan juga para pelaku praktek pembagian warisan.

---

<sup>84</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989) 40.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak diperoleh langsung oleh peneliti dari subjek penelitian. Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh suatu organisasi dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi. Menurut Sugiyono sumber data sekunder merupakan sumber yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (peneliti), misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>85</sup>

Adapun data yang dijadikan sumber penelitian ini adalah: buku-buku, artikel, undang-undang, dan dokumen-dokumen yang ada.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak dapat mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Metode Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati perilaku, peristiwa, dan mencatat karakteristik fisik dalam pengaturan yang alamiah. Tujuan observasi adalah mendeskripsikan tentang yang dipelajari dalam kejadian yang diamati tersebut.<sup>86</sup> Dalam kasus ini penulis observasi langsung kepada para keluarga untuk mengumpulkan data, kemudian menganalisisnya menggunakan Maqosidus Syariah. pengamatan dilaksanakan di Dukuh Pedak Desa Klumpit Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus, dan

---

<sup>85</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 309.

<sup>86</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 45

peneliti telah memilih beberapa dari keluarga yang akan dilakukan pengamatan.

## 2. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan paduan wawancara (*interview guide*). Sehingga informasi atau keterangan diperoleh secara langsung tanpa adanya manipulasi data.<sup>87</sup>

Secara garis besar, wawancara dibagi menjadi dua yaitu: wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Wawancara terstruktur disebut juga wawancara baku (*standardized interview*) yang mana susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan jawaban yang sudah disediakan. Sedangkan wawancara tak terstruktur disebut juga wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif dan wawancara terbuka (*openended interview*).<sup>88</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan secara langsung atau terbuka dengan berbagai pihak yang memiliki pengetahuan tentang isu praktik pembagian warisan yang diteliti. pihak yang dimaksud antara lain adalah tokoh masyarakat, kiyai, serta pihak-pihak lain yang memiliki pengetahuan tentang kasus yang diteliti dan orang yang berperan dalam melakukan praktik pembagian warisan. Tujuan wawancara tersebut adalah untuk memahami suatu fenomena.

## 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar

---

<sup>87</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), 237.

<sup>88</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) 180-181

yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian<sup>89</sup>. Dokumentasi ini digunakan untuk mendukung dan memperkuat data-data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif salah satunya menggunakan kredibilitas (*credibility*), yaitu tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian. Keabsahan data diperoleh setelah data berhasil digali, dikumpulkan, dan dicatat untuk menguji kebenarannya. Pengujian keabsahan data yang dilakukan peneliti dengan cara sebagai berikut:

### 1. Triangulasi

Triangulasi ini dapat diartikan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi ini digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### a. Triangulasi Sumber

1. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, artinya peneliti akan mengumpulkan data yang sama dari beberapa sumber yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara;
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya sendiri;
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu;

---

<sup>89</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta 2005), 82.

- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan;
  - e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
- b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Peneliti melakukan berbagai teknik yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.

Dalam penelitian ini penulis menguji dan mengecek kembali kepada sumber yang sama yaitu penulis datang kepada tokoh agama dan pihak yang membagi waris melalui teknik yang berbeda-beda, yaitu:

1. Teknik wawancara, penguji melakukan wawancara kepada pihak yang membagi waris menanyakan bagaimana praktik pembagian waris yang dilakukan, selanjutnya penulis wawancara kepada tokoh agama tentang pendapat pembagian waris yang dibagi samarata.
2. penulis melakukan pengamatan dengan terjun langsung guna mengetahui bagaimana praktik pembagian harta waris yang dilakukan di dukuh Pedak.
3. Dokumentasi, setelah penulis melakukan wawancara dan observasi, penulis tidak lupa melakukan dokumentasi. Hal ini agar supaya



menjadi bukti bahwa skripsi ini benar-benar kredibel dalam penelitiannya.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering memengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pada saat sumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda<sup>90</sup>.

Dalam melakukan penelitian, penulis tetap menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, dan juga penulis tidak datang satu kali akan tetapi berkali-kali yang tujuannya untuk memastikan data. apakah sudah benar-benar data itu kredibel atau tidak.

## G. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul maka tahap berikutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisis data adalah proses menyederhanakan data ke dalam bentuk yang mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam menganalisis data selama di lapangan, peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh”<sup>91</sup>.

Adapun Komponen dalam analisis data, yaitu sebagai berikut:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang

---

<sup>90</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Afabeta, 2005), 127.

<sup>91</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 337.

penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi kan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dalam penelitian ini difokuskan pada Praktek Pembagian Harta Waris Di Dukuh Pedak Klumpit Gebog Kudus Dalam Perspektif *maqāsidus syarī'ah*.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah men-*display* data, karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, maka akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Men-*display* data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>92</sup> Dengan kata lain mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi kan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam hal ini, peneliti menarasikan tentang Praktek Pembagian Harta Waris Di Dukuh Pedak Klumpit, Gebog Kudus Dalam Perspektif *maqāsidus syarī'ah*.

3. *Concluding Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Kesimpulan atau melakukan verifikasi sebagai langkah terakhir, analisis ini dilakukan sebagai cara implementasi dengan prinsip induktif dan mempertimbangkan bentuk data yang ada, peneliti harus mencermati kembali untuk mengoptimalkan data dan memperjelas pemahaman penafsiran yang telah dibuat sebelum peneliti hingga kesimpulan penelitian<sup>93</sup>.

---

<sup>92</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 341.

<sup>93</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 345.



Tahapan terakhir dari analisis data yaitu membuat kesimpulan dari seluruh proses penelitian, sehingga dapat menunjukkan pemahaman tentang Praktek Pembagian Harta Waris Di Dukuh Pedak Klumpit Gebog Kudus Dalam Perspektif *Maqāsidus Syarī'Ah*, dan dapat menemukan suatu jawaban atas permasalahan yang dibahas kemudian mampu memberi pengetahuan di dalam jawaban tersebut. Yang menjadi dasar acuan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori *maqāsidus syarī'ah*.

